

ABSTRAK

Fitriyanis : 2011-1101728. Peran Guru dalam Pembelajaran PPKn dengan Pendekatan Saintifik di SMPN 1 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pendekatan baru dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik. Dalam pendekatan saintifik terdapat lima langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, dengan adanya pendekatan saintifik tersebut peran guru sangat diharapkan pada tiap-tiap tahap pendekatan saintifik yaitu sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, informator, dan evaluator. Namun faktanya menunjukkan bahwa peran guru dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan tehnik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Peran guru dalam pembelajaran PPKn dengan pendekatan saintifik pada perencanaan pembelajaran sudah terlihat dengan dicantulkannya peran yang akan dilakukan guru ke dalam RPP. Namun peran guru dalam pelaksanaan pendekatan saintifik belum sepenuhnya terlihat dalam proses pembelajaran. Peran guru pada tahap mengamati yaitu fasilitator dan informator, peran guru pada tahap mengumpulkan informasi yaitu informator dan fasilitator, peran guru pada tahap mengkomunikasikan yaitu motivator, peran guru pada tahap menanyai yaitu pembimbing dan motivator, peran guru pada tahap mengasosiasi yaitu pembimbing. Peran guru pada penilaian (evaluasi) dengan pendekatan saintifik, guru sebagai evaluator dalam pembelajaran lebih banyak melakukan penilaian pengetahuan, hal ini tidak sesuai dengan yang diamanatkan dalam kurikulum 2013, kendala yang dihadapi guru adalah terlalu banyaknya penilaian yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran sehingga membuat guru bingung dan repot.